

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengawasan *bunkering* dalam efisiensi bahan bakar kapal *towing tugboat* pada PT. Transcoal Pacific maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari permasalahan yang terjadi, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

- a. Dengan hasil penelitian ini ternyata dengan teori yang ada, pengawasan *bunkering* dalam efisiensi pemakaian bahan bakar *towing tugboat* di PT. Transcoal Pacific belum terlaksana dengan baik, karena masih terjadi tidak tercapainya target *ratio* pemakaian 0.16. Tidak tercapainya *ratio* pemakaian terjadi karena pengawasan dalam proses operasional kapal belum maksimal sehingga mengakibatkan tidak efisiennya pemakaian bahan bakar kapal.
- b. *Bunkerman* sebagai pengawas setiap kegiatan terhadap bahan bakar kurang mempunyai kesadaran, kebiasaan buruk yang cenderung melanggar prosedur, belum adanya sanksi tegas dari perusahaan terhadap pelanggaran prosedur yang mengakibatkan tidak sesuai laporan pemakaian. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi ke lapangan melalui metode wawancara.

## 2. Secara Praktis

- a. Penggunaa *fuel lock* yang digunakan oleh kantor cabang tidak sesuai dengan kebijakan dari direksi pusat yang baru dimana *ratio* pemakaian sebesar 0.16 sehingga di perlukan perhitungan yang baru agar tujuan dari perusahaan tercapai.
- b. Terjadinya penambahan jam pergerakan oleh *crew* kapal, untuk target sandar ke Jetty hanya minimal 1 jam dan jadikan menjadi 1,25 jam, sehingga untuk pemakaian bahan bakar untuk kapal tug boat menjadi tinggi.
- c. Terjadi larat/ dragging yang diakibatkan karena angin kencang dan arus laut deras pada saat *tugboat* akan sandar ke jetty ataupun ke *Mother Vessel*, sehingga memperbanyak pemakaian bahan bakar. Kejadian ini terjadi dikarenakan kurangnya pengawasan dan ketidaksadaran dari pihak pihak staf operasional sehingga pemakaian bahan bakar kapal tugboat berpengaruh terhadap biaya oprational yang tinggi.

## B. Saran

Dalam hal ini penulis akan memberikan sedikit saran dalam pengawasan *bunkering* bahan bakar kapal *towing tugboat* PT. Transcoal Pacific yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan serta pihak-pihak yang terkait, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Staf Operational harus melakukan pengawasan pada tugboat–tugboat TCP agar bisa menekan pemakaian bahan bakar pada PT. Transcoal Pacific

dalam rangka menunjang kelancaran operasional transshipment batubara pada Armada PT.Kaltim Prima Coal, guna untuk menyeimbangkan pengeluaran biaya cost operational dan pemasukan.

2. *Port Captain (PC)* harus memperhatikan setiap nominasi sesuai dengan informasi yang di dapatkan dari penanggung jawab nominasi dari pihak KPC (Kaltim Prima Coal), yang di kirim ke *Port Captain (PC)*, yang akan sandar ke kapal (*Mother Vessel*) agar *Loading Master (LM)* yang berada diatas kapal besar tidak salah dalam menyandarkan *towing tugboat* ke kapal besar.
3. Manajemen pusat harus memperhatikan setiap kebutuhan dari karyawan yang berada di kantor cabang karena sebagian besar karyawan baik yang di kantor maupun kru kapal merupakan perantau yang jauh dari keluarga dan kota asal maka daripada itu perusahaan harus memperhatikan dengan serius setiap kebutuhan dari karyawan cabang untuk menciptakan loyalitas terhadap perusahaan agar mudah dalam penetapan setiap kebijakan baru.